

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif karena menjelaskan permasalahan secara deskriptif, dengan penggambaran sebuah kondisi yang relevan dengan topik permasalahan dalam penelitian.<sup>33</sup> Penelitian ini menggambarkan kondisi pada KSPPS BMT PETA Pare yang mengalami peningkatan jumlah nasabah. Hal ini dapat disebabkan oleh salah satu bauran pemasaran yaitu promosi. Diketahui bahwa KSPPS BMT PETA Pare memiliki beragam promosi bagi anggota. Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan (*field research*), dikarenakan peneliti secara langsung terjun dan fokus kepada sebuah objek. Penelitian ini berfokus pada objek penelitian KSPPS BMT PETA Pare.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif, maka kehadiran peneliti saat melakukan penelitian sangat penting karena diperlukan untuk memaparkan fakta di lokasi penelitian yaitu di KSPPS BMT PETA cabang Pare dan menghimpun data guna untuk menyusun laporan, menganalisis serta membuat kesimpulan. Kehadiran peneliti dalam mendapatkan data dari lokasi penelitian dengan pihak-pihak yang berkaitan maka perolehan data tersebut berasal dari dokumen, catatan dan wawancara

---

<sup>33</sup> Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: CV. Jejak, 2014), 44.

yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian.<sup>34</sup> Tanpa adanya kehadiran peneliti data yang dipaparkan tidak terjamin akurat karena peneliti harus terjun langsung di lokasi penelitian untuk memahami keadaan di lapangan.<sup>35</sup>

Pemaparan diatas, maka kehadiran peneliti selain sebagai instrumen, peneliti juga harus menemukan sekaligus mencari keakuratan data.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada KSPPS BMT PETA Pare yang terletak di Jl. Moch. Yusuf II, RT.028/RW.007, Plongko, Pare, Kec. Pare, Kabupaten Kediri.

### **D. Data dan Sumber data**

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Untuk data primer diperoleh lewat narasumber secara langsung, yaitu Manajer, *staff marketing* dan nasabah KSPPS BMT PETA Pare. Peneliti mencari data primer dengan melakukan observasi dan wawancara pada beberapa pihak terkait. Data tersebut digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui pemaparan yang telah ada seperti buku, artikel jurnal dan website resmi di internet. Teori-teori didapatkan dari buku serta artikel jurnal. Kemudian data-data nasional didapatkan dari website resmi di

---

<sup>34</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), 33.

<sup>35</sup> Afrizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), 134.

internet. Sedangkan data terkait objek diperoleh dari arsip lembaga. Kegunaan dari data sekunder umumnya untuk mendukung hasil penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah antara lain:<sup>36</sup>

##### **1. Observasi**

Kegiatan ini dilakukan dengan mendatangi langsung ke lokasi yaitu KSPPS BMT PETA Pare. Peneliti mengamati kondisi pada objek penelitian dan menemukan masalah yang bisa dikaji. Setelah memperoleh permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian, kemudian mengumpulkan data-data terkait topik penelitian. Kegiatan observasi sejatinya dilakukan beberapa kali, untuk memastikan permasalahan yang hendak diangkat.

##### **2. Dokumentasi**

Ketika selesai pada proses observasi serta memperoleh masalah kemudian dapat mengumpulkan data melalui dokumentasi. Kegiatan dokumentasi ini merupakan pengumpulan data dari berbagai sumber baik buku, artikel jurnal dan internet. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data-data lembaga secara langsung melalui arsip data KSPPS BMT PETA Pare.

##### **3. Wawancara**

Wawancara menjadi langkah akhir dalam mengumpulkan data penelitian untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang

---

<sup>36</sup> Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018), 13.

diangkat dalam penelitian ini. Kegiatan wawancara penelitian ini melibatkan beberapa informan antara lain pada manajer, *staff marketing* dan anggota KSPPS BMT PETA Pare. Wawancara dalam penelitian ini untuk memperoleh data utama terkait permasalahan dalam penelitian. Wawancara dilakukan dengan mendatangi kantor dan menemui pihak-pihak yang bersangkutan.

## F. Analisis Data

Menurut Milles dan Huberman, analisis data dilakukan dengan tiga hal antara lain:<sup>37</sup>

### 1. Proses reduksi

Kegiatan reduksi dilakukan dengan memilah sesuatu yang penting untuk dijadikan informasi dalam menjawab masalah penelitian. Ketika mengumpulkan data tentu akan didapati data umum, maka perlu dipilah untuk menjadi informasi yang fokus dan memudahkan peneliti untuk menyelesaikan penelitian. Beberapa temuan yang dikumpulkan penelitian akan dipilah sesuai kebutuhan. Data yang terkumpul dapat meluas, sehingga perlu difokuskan sesuai permasalahan dalam penelitian. Termasuk dalam hasil wawancara, ketika informan berbicara meluas maka perlu diambil informasi yang dibutuhkan.

### 2. Penyajian data

Data dalam penelitian umumnya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram dan lainnya. Kemudian data informan juga dicatat

---

<sup>37</sup> Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2017), 115.

untuk menjawab masalah dalam penelitian ini. Untuk kutipan langsung/tidak langsung ditulis sesuai sistematika penulisan. Penyajian data sesuai sistematika pedoman penulisan skripsi IAIN Kediri. Hal ini menyangkut penulisan data dalam tabel, catatan kaki, kutipan hasil wawancara dan lainnya.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam analisis data kualitatif. Biasanya pada kesimpulan penelitian kualitatif berupa temuan baru yang belum pernah diketahui. Hasil temuan tersebut biasanya menggambarkan kondisi objek atau deskripsi penyelesaian masalah pada objek yang awalnya tidak begitu jelas menjadi jelas setelah diteliti. Temuan penelitian juga bisa berbentuk hubungan kausal, teori dan hipotesis. Tahap ini merupakan proses akhir dalam analisis data. Peneliti yang sebelumnya telah memilah data yang diperlukan dan menyajikan sesuai kebutuhan. Selanjutnya menemukan hasil dari penelitian berdasarkan data-data yang ada.

## G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui berbagai cara antara lain:<sup>38</sup>

### 1. Perpanjangan pengamatan

Pada langkah dilakukan pendalaman dan pemahaman tentang hasil penelitian. Melalui perpanjangan waktu untuk melakukan pengamatan serta wawancara dalam memperoleh informasi yang valid

---

<sup>38</sup> Muhammad Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Umum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah* (Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanudin, 2019), 10.

dari objek penelitian. Kegiatan tersebut akan menghasilkan data yang valid sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Ketika penelitian selesai dilakukan peneliti melakukan *cross check* hasil penelitian pada informan terkait. Hal ini karena informan terdiri atas beberapa pihak, sehingga agar informasi yang diperoleh sesuai dengan kondisi *real* pada objek.

## 2. Peningkatan ketekunan.

Kegiatan dalam meningkatkan ketekunan ini berarti mengecek kembali data dan informasi telah sesuai atau belum. Langkah ini dilakukan melalui penggalian informasi oleh peneliti tentang topik yang menjadi pembahasan penelitian yang membuat luas hasil penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan perbandingan dengan mempelajari kembali teori-teori yang ada. Hal ini agar memperkuat hasil penelitian yang didapatkan.

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan kegiatan menguji keabsahan data dengan mengecek data pada berbagai sumber. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil temuan penelitian dengan sumber lain. Adapun jenis triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber data. Triangulasi tersebut dilakukan dengan melakukan perbandingan data dari beberapa sumber yang ada. Peneliti melakukan *cross check* hasil wawancara seorang informan kepada informan lain. Wawancara yang dilakukan pada nasabah, kemudian akan dicek kepada karyawan. Ketika melakukan wawancara pada

karyawan, maka akan melakukan pengecekan data pada manajer. Selain itu untuk data lain yang bersifat pelengkap seperti teori yang digunakan. Peneliti melakukan *cross check* pada sumber-sumber lain, seperti buku dan artikel lain yang membahas topik yang sama. Data yang didapatkan dari *website* juga akan dilakukan pengecekan pada sumber resmi terkait.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan penelitian yang dilakukan peneliti ada 3 tahapan :

1. Tahapan pra lapangan, peneliti mengajukan judul dan menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian dan berkomunikasi dengan calon narasumber. Tahap ini dilakukan peneliti pada awal dimulainya kegiatan penelitian. Ketika pemilihan topik penelitian disetujui, maka peneliti dapat lanjut pada tahap selanjutnya.
2. Tahapan pekerjaan lapangan, peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara terhadap narasumber yang telah ditentukan. Tahap ini merupakan rangkaian setelah disetujuinya topik penelitian. Peneliti melakukan pendalaman topik dengan mengunjungi lokasi objek penelitian. Peneliti akan bertemu dengan beberapa narasumber yang membantu dalam terlaksananya penelitian ini. Melalui narasumber tersebut akan diperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Setelah selesai dalam pengumpulan data pada tahap ini, maka akan lanjut pada tahap terakhir.
3. Tahapan penyelesaian atau pembuatan laporan, data yang telah didapatkan diolah secara sistematis lalu dianalisis dan disusun agar

mudah dipahami. Sebagai tahap akhir dalam penelitian ini, peneliti telah fokus dalam menyusun hasil penelitian. Peneliti merangkai data yang sudah didapatkan menjadi sebuah penelitian. Tentu dalam menyusun hasil penelitian dilalui dengan analisis dan pembahasan mendalam terkait permasalahan yang diangkat. Sehingga akan diketahui hasil penelitian ini.